

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan dan analisis sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran sektor ekonomi di Kabupaten Malaka berdasarkan alat analisis Tipologi Klassen menunjukkan bahwa Kabupaten Malaka memiliki rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 3,84% dan rata-rata PDRB per kapita sebesar Rp.9.472.927,152 sementara rata-rata pertumbuhan ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 3,71% dan rata-rata PDRB per kapita sebesar Rp.12.305.543,62.
2. Berdasarkan Klasifikasi masing-masing sektor ekonomi di Kabupaten Malaka menurut alat analisis Tipologi Klassen Yakni:
  - a. Sektor Ekonomi Unggulan (Kuadrat I )
    - Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan
    - Industri Pengolahan
    - Kontruksi
    - Trasnportasi Dan Pergudangan
    - Real Estat
    - Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib
    - Jasa Lainnya.
  - b. Sektor Ekonomi Poensial (Kuadrat II)
    - pertambangan dan penggalian
    - pengadaan listrik dan gas
    - pengadaan air, pengolahan sampah limbah dan daur ulang

- perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor
- penyediaan akomodasi dan makan minum
- jasa keuangan dan asuransi
- jasa Pendidikan
- jasa kesehatan dan kegiatan sosial

c. Sektor Ekonomi Berkembang (Kuadrat III);

d. Sektor Ekonomi Relatif Tinggi (Kuadrat IV)

- Informasi dan Komunikasi
- jasa perusahaan

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, peneliti menyarankan beberapa hal untuk piha-pihak terkait, yaitu:

1. Pemerintah Kabupaten Malaka agar menjadikan penelitian ini sebagai masukan, informasi dan pertimbangan dalam mengoptimalisasi Sektor-sektor yang teridentifikasi sebagai sektor potensial hendaknya terus dikembangkan sesuai kemampuan daerah yang ada. Mengingat kemampuan pendanaan pemerintah Kabupaten Malaka masih sangat terbatas dan ketergantungan pada dana perimbangan masih dominan, maka perlu diambil langkah-langkah untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Malaka dengan optimalisasi penerimaan pajak dan retribusi daerah tanpa harus menambah beban masyarakat serta mendayagunakan aset-aset daerah yang potensial menjadi sumber pendapatan daerah.

2. Pemerintah dalam membuat suatu kebijakan haruslah membuat kebijakan yang tidak saling bertolak belakang, melainkan yang dapat mendukung satu sama lain agar kebijakan-kebijakan tersebut dapat berjalan dengan optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti dengan topik yang sama, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas baik yang berada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara timur maupun wilayah lainnya sehingga hasil yang diperoleh akan lebih akurat dan selain itu peneliti juga bisa mengembangkan variabel-variabel di dalam penelitiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE. Yogyakarta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Boediono. 1982. *Peengantar Ilmu Ekonomi No.2, Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPPE.
- Bagyono dan Agus Sambodo. 2006. *Dasar-dasar Kantor Depan Hotel*. CV.Andi Offset. Yogyakarta.
- Daryanto dan Hafizrianda Y. (2010). *Model-model Kuantitatif Untuk Perencanaan Pembangunan: Konsep dan Aplikasi*. Bogor: IPB Press.
- Devi Yanti Rahayu Sitorus, *Analisis Pertumbuhan dan Ketimpangan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2001-2009*.
- Eka Pratiwin Lumbantoruan, *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan*.
- Emilia dan Amilia. 2006. "Modul Ekonomi Regional". Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Jambi, Jambi.
- Fachrurrazy. 2009. Tesis. *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian wilayah Kabupaten Aceh Utara Dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB*. Sekolah Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia: Jakarta
- Kuncoro, M. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah-Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*. Jakarta: Erlangga.
- Manusia (IPM) Provinsi Indonesia, *Jurnal EKONOMI dan Keuangan VOL.2 No 2*. 36
- Marzuki, 2005, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Ekonisia.
- ML.Jhingan, 2008. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo persada.

Nuraini, I. (2017). The Quality of Economic Development in the Regencies in East Java. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.

#### PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR DALAM ANGKA 2021

Prapti, L. (2006). *Keterkaitan Antara Pertumbuhan Ekonomi Dan Distribusi Pendapata (Studi Kasus 35 Kabupaten/ Kota Jawa Tengah 2000-2004)*. Semarang: FE UNDIP.

Pangkiro, H. A. K., Rotinsulu, D. C., Patrick, D., Jurusan, W., Pembangunan, E., Ekonomi, F. & Bisnis, D. (2016). The Analysis of Economic Development and Poverty on the Inequality in North Sulawesi Province. The Analysis of Growth Economic and Poverty on the Level of Inequality in North Sulawesi. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.

#### PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Pengeluaran 2015-2019.

Richardson, Harry W. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Regional* (Terjemahan Paul Sihotang). Jakarta. FE UI Richardson, Harry W. 1991. *Dasar-Dasar Ilmu Regional* (Terjemahan Paul Sihotang). Jakarta. FE UI Sjafriz.

Sjafrizal. 1997. *Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia*

Sukirno, S. 1985. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*, Jakarta: LPFE UI

Sukirno, Sadono. 2000. *Makro Ekonomi Modern*. Penerbit PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.

Syafrizal, (2015). *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta Rajawali Pers.

Tambunan. (2001). *Perekonomian Indonesia Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Tarigan, S. 2004. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Bumi Aksara.